

Pelatihan Penggunaan Media *Flash Card* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Taman Belajar Ar Raihan

Agustina Ramadhianti¹, Sugianti Somba², Amrina Rosyada^{3*}

agustinaramadhianti79@gmail.com¹, sombacute08@email.com², 4mrin4@gmail.com^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI

Received: 29 08 2022. Revised: 02 11 2022. Accepted: 16 11 2022.

Abstract : Education is necessary for every individual so education at an early age is a prominent stage. At this level, various educational settings from informal, non-formal, or formal institutions as well are available. One of the non-formal institutions for early-stage education is Taman Belajar Ar Raihan. This institution helps students to gain knowledge in several skills, including in the academic field. One of the academic subjects is English for the Kindergarten level. Based on the concept of learning with fun, a variety of learning approaches and media are needed to promote a more interesting and fun learning classroom. By focusing on the use of the flash card as the learning media, the team provided training on the use of the flash card in improving English vocabulary mastery in particular. In this way, the students are more interested and happier to learn English.

Keywords : Early childhood education, English learning, Flash card media, Non-formal education.

Abstrak : Pendidikan adalah kebutuhan setiap individu, sehingga pendidikan pada usia dini menjadi tingkat pendidikan yang penting. Pada tingkat ini, tersedia berbagai lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan informal, non-formal, ataupun formal. Salah satu lembaga pendidikan non-formal pada tingkat usia dini adalah Taman Belajar AR Raihan. Lembaga ini membantu para siswanya dalam mendapatkan pembelajaran di berbagai bidang, termasuk pembelajaran akademik. Salah satu pembelajaran akademik tersebut adalah pembelajaran bahasa Inggris tingkat Taman Kanak-kanak. Berdasarkan konsep pembelajaran menyenangkan, berbagai pendekatan pembelajaran dan media pembelajaran dibutuhkan untuk meningkatkan suasana kelas yang lebih menarik dan menyenangkan. Dengan berfokus pada penggunaan media *flash card*, tim pelaksana memberikan pelatihan penggunaan media tersebut dalam meningkatkan penguasaan kosa kata siswa. Dengan cara ini, siswa diharapkan dapat lebih tertarik dan lebih bahagia dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris.

Kata kunci : Media *flash card*, Pembelajaran bahasa Inggris, Pendidikan usia dini, Pendidikan non-formal.

ANALISIS SITUASI

Kemajuan zaman telah membawa berbagai perubahan dan kebiasaan baru dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di dalamnya adalah aspek pendidikan. Hal ini

terlihat dengan adanya fenomena baru di masyarakat perkotaan yang mempercayakan pendidikan anak-anaknya pada pendidikan non-formal sejak usia anak masih sangat dini. Salah satu penyebabnya adalah situasi para orang tua di perkotaan yang semakin sibuk dengan masalah pemenuhan kebutuhan ekonomi sehingga menitipkan anak pada lembaga pendidikan non-formal menjadi pilihan yang paling masuk akal.

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap individu. Melalui pendidikan, setiap individu dapat mengidentifikasi dan mengembangkan potensi dirinya, yang tentu berbeda antara satu orang dengan orang yang lain. Potensi setiap individu ini disebut dengan keunikan yang sudah dapat terlihat sejak seseorang itu masih di usia dini, bahkan sejak ia lahir ke dunia. Pada tingkat usia dini, pendidikan menjadi alat utama dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan menguatkan keunikan setiap individu yang dimilikinya, sehingga setiap individu ini akan dapat unggul dengan kepribadiannya masing-masing (Suryana, 2013).

Pada tingkat pendidikan usia dini, terdapat beragam lingkungan pendidikan yang membantu tumbuh kembang seorang anak, baik yang berupa pendidikan informal keluarga, pendidikan non-formal, dan pendidikan formal. Salah satu lingkungan pendidikan yang sering kali dijadikan pilihan bagi orang tua adalah pendidikan non-formal yang dianggap mampu membantu tumbuh kembang anak secara optimal, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial (Hasanah, 2019). Salah satu lingkungan belajar non-formal adalah berupa Taman Belajar yang dewasa ini berkembang sangat pesat di lingkungan tempat tinggal perkotaan. Taman Belajar ini menawarkan berbagai program pembelajaran yang sangat fleksibel menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di lingkungan perkotaan, mulai dari pembelajaran non akademik sampai dengan pembelajaran akademik (Amrizal & Lestari, 2020).

Taman Belajar Ar Raihan yang terletak di Kelurahan Kebagusan, Jakarta Selatan, menyediakan berbagai macam program di antaranya memberikan bimbingan belajar untuk bidang pelajaran di sekolah pada tingkat Taman Kanak-kanak. Untuk bidang akademik, salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa Inggris. Dengan mempertimbangkan kebutuhan penggunaan Bahasa Inggris semakin meluas pada era globalisasi ini, pelajaran Bahasa Inggris menjadi isu penting untuk dikuasai oleh para siswa. Oleh karena itu, hal ini menjadi kebutuhan penting bagi lembaga bimbingan belajar untuk dapat menggunakan metode yang dapat menarik minat dan motivasi siswa.

Salah satu metode yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media belajar permainan *flash card*. *Flash card* adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar yang disertai keterangan di dalamnya dan memiliki dimensi sekitar 25 cm x 30 cm. Gambar-

gambar tersebut merupakan membentuk rangkaian pesan. Media ini berupa kartu bergambar yang mewakili sebuah konsep dan dapat digunakan untuk mengingat dan mengulang pelajaran seperti simbol-simbol, rumus-rumus, ejaan bahasa asing dan lain-lain (Ulfa, 2020). Penggunaan media *flash card* ini terbukti efektif di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari usia dini sampai dengan usia remaja (Fitriyani & Nulanda, 2017; Wati & Oka, 2021).

Sebuah penelitian penggunaan media *flash card* yang dilakukan terhadap anak usia dini di sebuah taman kanak-kanak menunjukkan bahwa media *flash card* mampu mendorong kemampuan kognitif anak-anak usia dini, yaitu dengan mengenalkan konsep bilangan satu sampai dengan sepuluh yang dapat memudahkan anak-anak mengingat dan mengidentifikasi konsep bilangan tersebut (Inggrida & Christiana, 2014). Penelitian lainnya tentang penggunaan media *flash card* dalam mengenalkan konsep Matematika pada anak usia dini membuktikan hal yang linier bahwa dengan bantuan media visual *flash card* dapat membantu meningkatkan aspek kognitif anak usia dini sehingga anak mudah mengidentifikasi dan mengingat lebih lama tentang konsep dasar bilangan ataupun konsep warna yang disertai dengan konsep alfabet (Azhima et al., 2021; Dewi, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, media *flash card* menjadi pilihan menarik untuk dapat diimplementasikan. Namun demikian, pada Taman Belajar Ar Raihan belum dapat menggunakannya karena berbagai alasan. Penyebab pertama adalah bahwa para pengajar di Taman Belajar Ar Raihan belum mengetahui dan memahami tentang penggunaan media *flash card* secara teknis. Para pengajar lebih memilih untuk menggunakan media dan metode ajar yang bersifat konvensional yang faktanya membuat para siswa mudah menjadi jenuh. Selain itu, para pengajar juga belum menyadari manfaat dari penggunaan media *flash card* yang sangat banyak dan cocok digunakan untuk siswa usia dini. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu untuk dilaksanakan dalam bentuk pelatihan maupun dalam bentuk implementasi (praktik), baik bagi para pengajar maupun bagi para siswa Taman Belajar Ar Raihan.

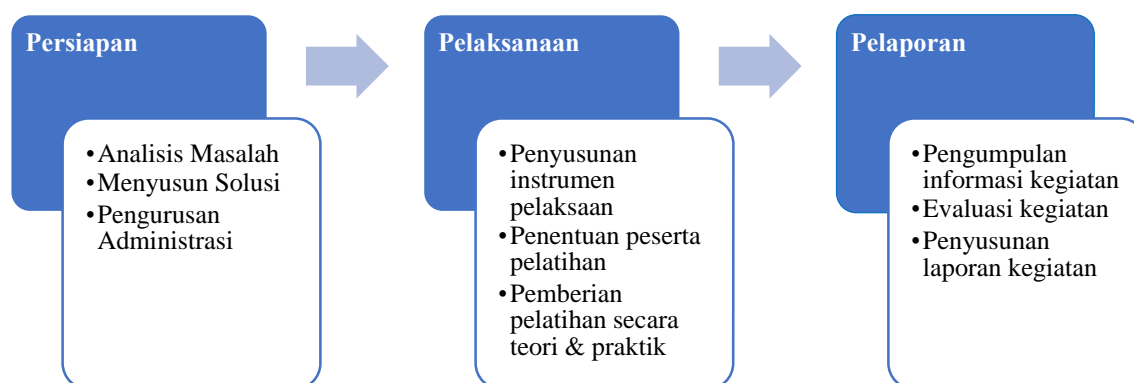
SOLUSI DAN TARGET

Mengacu pada analisis masalah yang dihadapi oleh Taman Belajar Ar Raihan, pelaksana program Pengabdian kepada Masyarakat ini menawarkan solusi berupa kegiatan pelatihan dan implementasi (praktik) penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan yang berlangsung pada tanggal 13 Maret dan 10 Juni 2022 ini ditujukan bagi para pengajar dan para siswa Taman Belajar Ar Raihan. Harapannya bahwa dengan pelatihan

dan implementasi penggunaan media *flash card* ini, pengajar dan siswa menjadi lebih bersemangat dan merasa senang dalam pembelajaran bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan dan implementasi penggunaan media flash card ini menerapkan metode *Participatory Action Research* (Buckles, 2013) yang umum digunakan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat. Metode ini melibatkan mitra program PkM untuk aktif berpartisipasi sehingga pelatihan yang diberikan dapat langsung diimplementasikan dengan mudah dan efektif. Partisipasi aktif dari para pengajar dan siswa menjadi bagian penting dalam pelaksanaan program ini. Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan PkM ini meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu: Persiapan, Pelaksanaan, dan Pelaporan. Secara rinci tahap-tahap tersebut dapat dilihat pada Gambar 1. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan ini dilaksanakan secara luring dengan menepati standar protokol kesehatan yang berlaku di wilayah DKI Jakarta.



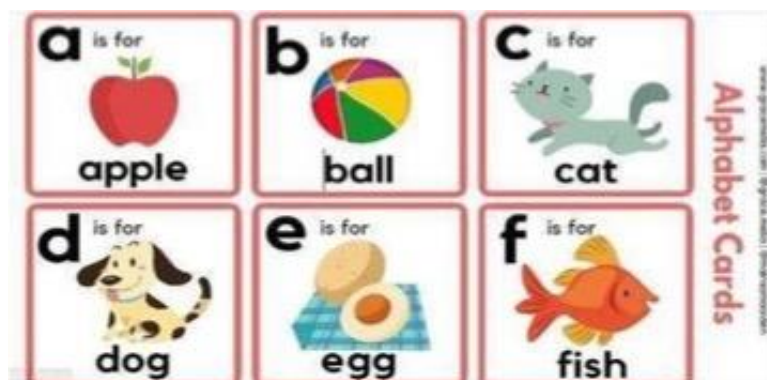
Gambar 1. Tahapan Kegiatan

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Taman Belajar Ar-Raihan. Taman Belajar Ar-Raihan ini membuka kelas untuk anak usia prasekolah. Pembelajaran yang diberikan adalah membaca, menulis dan berhitung yang merupakan materi persiapan pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar. Mempertimbangkan pembelajaran bahasa sebagai hal yang penting, maka pembelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang mulai diajarkan di tingkat Sekolah Dasar.

Pembelajaran bahasa Inggris yang cocok diberikan pada siswa prasekolah adalah dengan metode bermain. Oleh karena itu, pada kegiatan kali ini, tim pelaksana memberikan pelatihan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media *flash card* yang merupakan salah satu metode belajar kata-kata dengan menggunakan media kartu bergambar dilengkapi kata.

Kartu-kartu ini dapat dibuat sendiri ataupun dapat dibeli di toko buku dengan tema bermacam-macam sesuai kebutuhan.



Gambar 2. Contoh *Flash Card*

Sebelum pelaksanaan kegiatan, pada tahap pertama, tim PkM melakukan observasi terhadap kegiatan pada Taman Belajar Ar Raihan yang terletak di Jl. Kebagusan IV RT 009/04 No. 45G Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Dari hasil survei, kami melihat kebutuhan rumah belajar ini dalam kegiatan pembelajaran terhadap variasi metode belajar bahasa Inggris, maka tercetus ide untuk menggunakan media *flash card*. Tahap selanjutnya adalah penyampaian materi mengenai media flash card, yaitu tentang teori dan teknis dalam penggunaannya. Pelatihan akan diberikan pada para pengajar yang berjumlah 3 orang dan siswa berjumlah 15 orang.



Gambar 3. Tahap Persiapan

Setelah mendapat kesepakatan jadwal pelaksanaan, maka tim PkM mendatangi lokasi sesuai jadwal yang ditentukan oleh mitra. Waktu yang dijadwalkan adalah pagi hari saat siswa-siswa Taman Belajar Ar Raihan sedang belajar, sehingga bisa langsung dipraktikkan bersama oleh para pengajar dan siswa. Tim memberikan informasi kepada para siswa sebelum memberikan pelatihan kepada para pengajar.



Gambar 4. Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya Tim menunjukkan *flash card* yang dimaksud, dan mempraktikkan kepada siswa bagaimana cara menggunakannya. Terlihat seluruh siswa sangat tertarik karena hal ini merupakan sesuatu yang baru, mereka senang melihat tampilan flash card dengan gambar yang berwarna disertai kata yang dimaksud. Sementara itu para guru memperhatikan apa yang dicontohkan oleh tim PkM. Tim PkM menunjukkan gambar tentang alfabet dan warna, lalu nama-nama benda, buah serta hewan.



Gambar 5. Tahap Diskusi & Apresiasi

Tahap terakhir yaitu Tim Abdimas melakukan evaluasi dengan mengadakan sesi diskusi atau tanya jawab. Tahap ini mengulas kembali materi yang sudah diberikan dengan mendorong para siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Tahap ini sangat menarik Ketika salah seorang siswa meminta menampilkan media *flash card* berupa nama-nama buah dan hewan dengan berulang kali. Pada tahap ini juga diwarnai salah seorang pengajar yang menanyakan tentang pelafalan nama hewan dalam Bahasa Inggris, yaitu gajah (*'elafant*) yang terdengar sangat mirip dengan pelafalan bilangan sebelas. Para siswa sangat bersemangat dalam menjawab pertanyaan, begitu pun para pengajar dalam membimbing para siswa untuk ikut serta dalam sesi evaluasi ini. Selanjutnya Tim Abdimas menyampaikan kesimpulan hasil kegiatan yaitu penggunaan media *flash card* dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar kosa

kata terutama bahasa Inggris. Kosa kata dapat dimulai dari benda-benda atau hal-hal yang sering dan dekat dengan lingkungan para siswa.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada dasarnya bertujuan untuk berbagi ilmu dan pengetahuan kepada para pengajar di Taman Belajar Ar Raihan tentang metode pembelajaran menggunakan media *flash card*. Dengan penggunaan media *flash card* yang menarik, penuh warna dan mudah didapat atau dibuat sesuai dengan tema yang diinginkan, para pengajar dan siswa dapat berinteraksi dengan sangat baik dan mendorong kedua sisi dapat meningkatkan kemampuannya. Di satu sisi para pengajar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengajar dan menyampaikan materi dengan lebih mudah dan sampai kepada para siswa dengan baik. Dalam pelatihan ini, para pengajar memperoleh manfaat tentang variasi metode pembelajaran kosa kata dalam Bahasa Inggris. Dengan pelatihan ini, para pengajar di Taman Belajar Ar Raihan memiliki semangat untuk menerapkan metode pembelajaran ini bagi para siswanya. Di sisi yang lain, para siswa dapat menerima pembelajaran dengan lebih semangat, lebih mudah, lebih menyenangkan, dan lebih lama diingat oleh para siswa. Para siswa yang berusia prasekolah sangat tertarik untuk ikut serta dalam permainan yang berisi pelajaran, siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris menggunakan media *flash card* sehingga siswa belajar dengan rasa senang. Namun demikian, karena keterbatasan waktu, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirasa belum optimal dalam memberikan model pembelajaran dengan tema yang berbeda. Harapan tim pelaksana, kegiatan ini nantinya dapat dilanjutkan dengan program lanjutan berupa model dan media pembelajaran yang lebih bervariasi dan dengan tema yang berbeda sesuai dengan kebutuhan pengajar dan pelajar/siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Amrizal, M. F., & Lestari, G. D. (2020). Hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan tingkat kepuasan peserta didik di lembaga bimbingan belajar Plus Ilham. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4, 40–50.
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/29024>
- Azhima, I., Meilanie, R. S. M., & Purwanto, A. (2021). Penggunaan media flashcard untuk mengenalkan Matematika permulaan pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal*

- Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2008–2016.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1091>
- Buckles, D. J. (2013). Participatory action research: Theory and methods for engaged inquiry. In *Participatory Action Research: Theory and Methods for Engaged Inquiry*.
<https://doi.org/10.4324/9780203107386>
- Dewi, I. A. P. R. N. (2020). Pengembangan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia dini. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(3), 491–497. <https://doi.org/10.23887/jlls.v3i3.29391>
- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017). Efektivitas media flash cards dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167–182. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1744>
- Hasanah, N. M. (2019). Penyelenggaraan jalur pendidikan formal dan nonformal (Studi kasus di PAUD terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta). *Journal of Early Childhood Education and Development*, 1(2), 84–97. <https://doi.org/10.15642/jeced.v1i2.462>
- Inggrida, P., & Christiana, E. (2014). Penggunaan media flashcard terhadap kemampuan kognitif mengenal konsep bilangan 1-10 di kelompok A TK Islam Insan Al-Firdaus. *PAUD Teratai*, 3(3), 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/7602/>
- Suryana, D. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan praktik pembelajaran* (Mudjiran & S. R (eds.); first). Universitas Negeri Padang Press.
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis media pembelajaran flash card untuk anak usia dini. *Genius*, 1(1), 34–42. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.4>
- Wati, I. K., & Oka, I. . (2021). Penggunaan flash card dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(2), 41. <https://doi.org/10.23887/igsj.v1i2.39081>